

ASAL BUKU INI : Penulis  
PENERBIT/HARGA : \_\_\_\_\_  
TGL. PENERIMAAN : Januari 2017  
NO. KLASIFIKASI : PAI 17.257 FUA P  
NO. INDUK : 1721257



**PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ISLAMISISWA  
MELALUI SISTEM *BOARDING SCHOOL* DI MTs  
GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah



**Oleh:**

**SYIFA FUADINA**  
**202 111 2116**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2016**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SYIFA FUADINA  
NIM : 2021112116  
JURUSAN : TARBIYAH PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **“PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ISLAMI SISWA MELALUI SISTEM *BOARDING SCHOOL* DI MTs GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 November 2016

 Yang Menyatakan  
**SYIFA FUADINA**

NIM : 2021112116

Umum Budi Karyanto, M. Hum.  
Gama Permai 3 Jl. Parahyangan No.21  
RT.02RW.08 Kelurahan Tirto Kecamatan  
Pekalongan Barat Kota Pekalongan

Riskiana, M. Pd.  
Jl. Sulawesi, Kergon Gang 4  
No.18 Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 6 (Enam) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Syifa Fuadina

Kepada:  
Yth. Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Syifa Fuadina  
NIM : 2021112116  
Judul : **PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ISLAMI SISWA MELALUI  
SISTEM *BOARDING SCHOOL* DI MTs GONDANG  
WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut agar segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum W.r Wb*

Pembimbing 1



**Umum Budi Karyanto, M. Hum.**  
NIP.19710701 200501 1 002

Pembimbing 2



**Riskiana, M. Pd.**  
NIP.19760612 199903 2 001





**DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575. Fax. 423418.  
Email: [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net)-[stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com)

**PENGESAHAN**

Ketua Selokah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara:


NAMA : SYIFA FUADINA  
NIM : 2021112116  
JUDUL : **PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ISLAMI SISWA  
MELALUI SISTEM *BOARDING SCHOOL* DI MTs  
GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera  
dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 30 November 2016 dan dinyatakan  
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata  
satu (S<sub>1</sub>) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

  
Miftahul Huda, M. Ag.  
Ketua

  
Ahmad Afroni, M. Pd.  
Anggota

Pekalongan, Desember 2016

**Ketua**



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan seluruh cinta kasih yang tulus dan ikhlas, penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan serta memberikan dukungan kepada penulis, yaitu kepada:

1. Ayahanda Muchari dan ibunda Mahmudah tercinta yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang, motivasi serta do'a yang tulus dan ikhlas kepada penulis, semoga Allah selalu melindungi mereka.
2. Kakakku (Alfi Maziyah, S.Pd.I) dan adik-adikku (Achmad Faishol, Qotrun Nada, dan Zahrotul Aulia) yang senantiasa membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studi dan menjadi motivator penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Kawan-kawan PAI C 2012, sedulur-sedulur KKN Desa Ujungnegoro Kesesi dan temen-temen PPL di SMPN 2 Siwalan, senang bisa belajar bersama kalian. Terimakasih untuk motivator dan persaudaraan yang kalian berikan.
4. Para sahabat (Ni'mah, Tu'ah, Wiwid, Niken dan Amel) yang senantiasa memberikan motivasi dan membantu penulis selama melaksanakan sampai dengan menyelesaikan studi di kampus tercinta ini dan teman-teman yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan, tempat penulis mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi kehidupan penulis.

## MOTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

*“Ajaklah kepada jalan Tuhan mu dengan cara yang bijaksana dan dengan mengajarkan yang baik, dan berdiskusilah dengan mereka secara lebih baik”<sup>1</sup>*

~ QS. An-Nahl: 125~

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: An-Nur Publishing, 2009), hlm. 281.

## ABSTRAK

Fuadina, Syifa. (2021112116). Pembentukan Kepribadian Islami Siswa Melalui Sistem *Boarding School* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. Skripsi. Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. 2016.

Kata kunci : Kepribadian Islami dan Sistem *Boarding School*

MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem *boarding school*. Sistem *boarding school* di MTs Gondang mencoba menerobos batas pembentukan kepribadian anak didiknya dengan kurikulum pembiasaan amaliyah ibadah, sesuai dengan tuntunan Agama Islam. Sistem *boarding school* bertujuan menciptakan kader muslim yang utuh sebagai penenus Bangsa yang lurus aqidahnya, benar ibadahnya, mulia akhlaqnya, optimal kapasitas intelektualnya, serta mempunyai kepedulian sosial yang tinggi. Oleh karena masa depan bangsa berada di tangan generasi muda, untuk membentuk generasi muda yang berkepribadian Islami, diperlukan suatu sistem untuk menghantarkan pada tujuan yang dicapai. Sistem *boarding school* merupakan alternatif di MTs Gondang Wonopringgo dalam membentuk kepribadian Islami siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana proses pembentukan kepribadian Islami siswa melalui sistem *boarding school* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan dan bagaimana kepribadian Islami siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembentukan kepribadian Islami siswa melalui sistem *boarding school* di MTs Gondang Wonopringgo dan untuk mendeskripsikan kepribadian Islami siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik *interview*/wawancara dan teknik dokumentasi. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode induktif. Dengan langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kemudian penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan proses pembentukan kepribadian Islami siswa melalui sistem *boarding school* yaitu dengan akidah Islam, dalam membentuk kepribadian Islami siswa dengan membentuk akidah Islam agar siswa lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. di MTs Gondang wonopringgo dalam membentuk Akidah Islam dengan menggunakan keteladanan, pembiasaan, dan *reward and punishment*. Dan melalui *saqafah* Islam, siswa di bekal dengan *saqafah* Islam supaya mampu memikirkan segala sesuatu dan perbuatan atas dasar Islam. Di MTs Gondang dalam membentuk *saqafah* Islam siswa di bekal dengan kegiatan kajian kitab yaitu dengan mengkaji kitab tauhid, kitab akhlak dan fikih, dengan diskusi dan ceramah. Kepribadian Islami siswa di MTs Gondang Wonopringgo sudah baik, dapat terlihat dari pencapaian aspek ruhiyah, aspek fikriyah dan aspek amaliyah. Aspek ruhiyah antara lain akidah, akhlak dan tingkah laku siswa, aspek fikriyah antara lain wawasan keislaman dan pola pikir islami siswa, dan aspek amaliyah siswa. Dari ketiga aspek tersebut kepribadian Islami siswa *boarding school* MTs Gondang dapat dilihat dari siswa yang

mempunyai kesadaran untuk melaksanakan kegiatan di asrama tanpa diperintah terlebih dahulu seperti sholat berjamaah tepat waktu, tadarus alqur'an, melaksanakan piket harian sesuai dengan jadwal. Siswa selalu berusaha bersikap jujur, selaras antara perkataan dan perbuatan walaupun terkadang tanpa sangaja melanggar aturan.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “ Pembentukan Kepribadian Islami Siswa Melalui Sistem *Boarding School* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan” ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis sampaikan ucapan terima kasih yang kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri STAIN Pekalongan.
3. Bapak Umum Budi Karyanto, M. Hum., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Riskiana, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag., selaku Wali dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada seluruh mahasiswa.
6. Segenap dosen dan Civitas Akademik STAIN Pekalongan.
7. Bapak Kastolani, S.Pd., selaku Kepala MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan yang telah memberikan izin dan membantu kelancaran dalam penelitian skripsi ini.
8. Bapak Ahmad Muslih, S.Pd.I, selaku koordinator Pembina Asrama dan para pembina asrama MTs Gondang Wonopringgo yang telah meluangkan waktu dan membantu kelancaran dalam penelitian skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan seluruh keluarga atas do'a restu, bantuan dan dukungannya.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis yang selama ini di tempuh dapat bermanfaat. Amin ya Robbal 'alamin.

Pekalongan, 21 November 2016

Penulis

**SYIFA FUADINA**  
**2021112116**

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Analisis Teoritis.....	7
2. Hasil Penelitian yang Relevan.....	8
3. Kerangka Berfikir.....	10
F. Metode Penelitian.....	11
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	11
2. Sumber Data Penelitian.....	12
3. Metode Pengumpulan Data.....	12
4. Teknik Analisis Data.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	18

### BAB II KEPRIBADIAN ISLAMI DAN SISTEM *BOARDING SCHOOL*

A. Kepribadian Islami	
1. Pengertian Kepribadian Islami.....	20
2. Struktur Kepribadian Islami .....	21
3. Ruang Lingkup Kepribadian Islami.....	22
4. Dinamika Kepribadian Islami.....	25
5. Pola Kepribadian.....	29

6. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian.....	30
7. Tahapan Pembinaan Kepribadian Islami.....	31
8. Pembentukan Kepribadian Islami.....	32
B. Sistem <i>Boarding School</i>	
1. Pengertian Sistem.....	35
2. Pengertian <i>Boarding School</i> .....	36
3. Karakteristik <i>Boarding School</i> .....	39
4. Tujuan <i>Boarding School</i> .....	40
5. Manfaat <i>Boarding School</i> .....	40
6. Peran <i>Boarding School</i> .....	41
7. Komponen <i>Boarding School</i> .....	42
8. Klasifikasi <i>Boarding School</i> .....	42
9. Kriteria <i>Boarding School</i> yang Baik.....	43

### **BAB III PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ISLAMI SISWA MELALUI SISTEM *BOARDING SCHOOL* DI MTs GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN**

A. Kondisi Umum MTs Gondang	
1. Sejarah Sistem <i>Boarding School</i> di MTs Gondang .....	45
2. Status MTs Gondang.....	47
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	48
4. Struktur Organisasi dan Tugas-tugas.....	51
5. Keadaan Guru dan Siswa <i>Boarding School</i> .....	52
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	58
7. Prestasi yang diraih.....	59
8. Kurikulum dan KBM.....	60
B. Pembentukan Kepribadian Islami Siswa Melalui Sistem <i>Boarding School</i> di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.....	62
1. Akidah Islam.....	63
2. <i>Saqafah</i> Islam (Peradaban Islam).....	66
C. Kepribadian siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.....	66

### **BAB IV ANALISIS PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ISLAMI SISWA MELALUI SISTEM *BAORDING SCHOOL* di MTs GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN**

A. Analisis Pembentukan Kepribadian Islami Siswa Melalui <i>Sitem Boarding School</i> di MTs Gondang Wonopringgo pekalongan.....	73
--	----

1. Analisis Akidah Islam.....	73
2. Analisis <i>Saqafah</i> Islam (Peradaban Islam).....	76
B. Analisis siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.....	78
1. Analisis Aspek Ruhiah.....	78
2. Analisis Aspek Fikriyah.....	81
3. Analisis Aspek Amaliyah.....	82

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	83
B. Saran.....	84

## **DAFTAR PUSTAKA**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Pendidik MTs Gondang Wonopringgo.....	52
Tabel 2. Data Pembina Asrama Putri MTs Gondang Wonopringgo.....	54
Tabel 3. Data Pembina Asrama Putra MTs Gondang Wonopringgo.....	54
Tabel 4. Data Siswa Kelas VII MTs Gondang Wonopringgo.....	54
Tabel 5. Data Siswa Kelas VIII MTs Gondang Wonopringgo.....	56
Tabel 6. Data Siswa Kelas IX MTs Gondang Wonopringgo.....	57
Tabel 7. Sarana dan Prasarana.....	58
Tabel 8. Prestasi yang diraih.....	59
Tabel 9. Kegiatan Siswa di Asrama.....	60

## DAFTAR LAMPIRAN

1. DAFTAR RIWAYAT HIDUP
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. PANDUAN WAWANCARA
6. TRANSKRIP WAWANCARA
7. LEMBAR OBSERVASI
8. FIELDNOTE OBSERVASI



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kepribadian merupakan suatu ciri khas yang dimiliki masing-masing individu. Gregory sebagaimana yang dikutip oleh Sjarkawi menyatakan bahwa kepribadian menandakan ciri pembawaan dan pola kelakuan seseorang yang khas bagi pribadi itu sendiri. Kepribadian meliputi tingkah laku, cara berpikir, perasaan, gerak hati, usaha, aksi, tanggapan terhadap kesempatan, tekanan dan cara sehari-hari dalam berinteraksi dengan orang lain.<sup>1</sup> Setiap orang mempunyai pribadi yang khusus, selain itu juga ada stabilitas dalam kepribadian seseorang hingga dapat dikatakan ada suatu identitas pribadi.<sup>2</sup>

Kepribadian adalah totalitas sifat manusia baik fisik maupun psikis, yang membedakan antara manusia satu dengan yang lainnya, yang terbentuk karena hasil interaksi dengan lingkungannya.<sup>3</sup> Sementara itu, yang dimaksud dengan kepribadian Islam adalah serangkaian perilaku manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, yang normanya diturunkan dari ajaran Islam yang bersumber dari Alquran dan sunah.<sup>4</sup> Raymond Bernard Cattell sebagaimana yang dikutip oleh Syamsu

---

<sup>1</sup>Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008), h.13.

<sup>2</sup>Rafi Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 109.

<sup>3</sup>Ramayulis, *Psikologi Agama* (Jakarta : Kalam Mulia, 2013), h.124.

<sup>4</sup>Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.101.

Yusuf & Juntika menyatakan bahwa kepribadian adalah persoalan mengenai segala aktivitas individu, baik yang tampak maupun yang tidak tampak.<sup>5</sup>

Kepribadian dalam diri setiap manusia merupakan suatu hal yang penting karena kepribadian menentukan identitas seseorang. Baik dan buruknya seseorang ditentukan oleh sikap atau kepribadian yang ia miliki. Oleh karena itu perkembangan dari kepribadian ditentukan oleh baik buruknya proses pendidikan yang ditempuh. Dalam Alquran, Allah Swt. telah menerangkan model kepribadian manusia yang memiliki keistimewaan dibandingkan model kepribadian lainnya, di antaranya surat al-Baqarah ayat 1-20. Rangkaian ayat ini menggambarkan tiga model tipe kepribadian manusia, yakni kepribadian orang yang beriman, kepribadian orang kafir, dan kepribadian orang munafik.<sup>6</sup>

Secara utuh kepribadian mungkin terbentuk melalui pengaruh lingkungan, terutama pendidikan. Adapun sasaran utama yang dituju dalam pembentukan kepribadian ini adalah kepribadian yang Islami. Istilah pembentukan adalah proses atau usaha dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh yang lebih baik, mendirikan atau mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan lebih sempurna.<sup>7</sup> Dalam pembentukan kepribadian tersebut tidak terjadi secara langsung, tetapi harus melalui proses yang bertahap terlebih dahulu.

---

<sup>5</sup>Syamsu Yusuf LN & Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.187.

<sup>6</sup>Ujam Jaenudin, *Teori-teori Kepribadian* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), h. 19.

<sup>7</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1988), h.39.

Pembentukan kepribadian dimulai dari penanaman sistem nilai pada diri anak. Dengan demikian, pembentukan kepribadian keagamaan perlu dimulai dari penanaman sistem nilai yang bersumber dari ajaran agama. Sistem nilai memberi pengaruh dalam pembentukan kepribadian yang memuat empat unsur utamanya. Kepribadian secara utuh terlihat dari ciri khas (*individuality*), sikap dan perilaku lahir dan batin (*personality*), pola pikir (*mentality*), dan jati diri (*identity*). Mengacu kepada pendapat Erich Fromm sebagaimana dikutip oleh Jalaluddin menyatakan bahwa hubungan pembentukan kepribadian dengan nilai-nilai moral keagamaan. Mereka yang hidup dilingkungan keluarga yang taat dan selalu berhubungan dengan benda-benda keagamaan serta berhubungan dengan orang-orang yang taat beragama, bagaimanapun akan memberi pengaruh dalam pembentukan karakternya.<sup>8</sup>

Proses membentuk kepribadian seseorang dapat dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya melalui sistem *boarding school* yang merupakan lembaga sosial yang memiliki fokus utama pada pembentukan kepribadian peserta didik. Pada masa sekarang ini banyak sekolah yang mengadakan program sekolah berasrama atau lebih dikenal dengan sebutan *boarding school*, program ini bertujuan untuk pembinaan akhlak dan wadah untuk membentuk kepribadian muslim yang berbudi luhur, shaleh dan shalehah. Sistem *boarding school* adalah himpunan komponen yang saling berkaitan dalam suatu lembaga yang di dalamnya tidak hanya

---

<sup>8</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.220-221.



memberi pengajaran, akan tetapi menyatukan antara tempat tinggal dengan sekolah.<sup>9</sup> Salah satu sekolah yang menerapkan sistem *boarding school* adalah MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.

MTs *boarding school* Gondang adalah model sekolah yang memadukan sistem pendidikan modern Gondang kepesantrenan. Dengan moto : Muslim, Mukmin, Mukhlis. Sekolah ini mencoba menerobos batas pembentukan karakter anak didiknya dengan kurikulum pembiasaan amaliyah ibadah, sesuai dengan tuntunan Agama Islam. Sistem *boarding school* bertujuan menciptakan kader muslim yang utuh sebagai penenus Bangsa yang lurus aqidahnya, benar ibadahnya, mulia akhlaqnya, optimal kapasitas intelektualnya, serta mempunyai kepedulian sosial yang tinggi.<sup>10</sup>

Sistem *boarding school* di MTs Gondang didirikan sebagai alternatif akan keresahan masyarakat karena kemerosotan moral. Sistem *boarding school* ini bertujuan agar siswa-siswinya mempunyai kompetensi seimbang antara ilmu *duniawi* dan *ukhrowi*. Dan memudahkan pembina untuk mengontrol perilaku siswa dalam rutinitasnya sehari-hari.<sup>11</sup> Siswa MTs berada pada masa peralihan dimana siswanya akan mengalami masa remaja yang memerlukan perubahan besar pada sikap dan perilaku anak-anak. Masa ini merupakan masa yang penting dalam rentang kehidupan, suatu periode peralihan, suatu masa perubahan, usia bermasalah, saat

---

<sup>9</sup>Khamidiyah, "Sistem Boarding School Dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", <http://digilib.uin-suka.ac.id/9214/&sistem&!;oardingschool&dalam-pendidikan&karakter&siswakelasVII=www.google.co.id&MTSNurulUmmah&KotagedeYogyakarta/>. Diakses, 13 Juni 2016, jam 11.58.

<sup>10</sup>Dokumentasi, Profil MTs Gondang, dikutip 24 September 2016.

<sup>11</sup>Amat Zuhri, wakakurikulum, Wawancara pribadi, Pekalongan, 24 April 2016.

dimana individu mencari identitas, usia yang menakutkan, masa tidak realistik, dan ambang dewasa<sup>12</sup> sehingga diperlukan pembentukan kepribadian melalui sistem.

Dari latar belakang di atas, maka alasan dari penelitian yang berjudul “Pembentukan Kepribadian Islami Siswa melalui Sistem *Boarding School* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan” bahwa sistem *boarding school* diharapkan dapat mengupayakan pembentukan kepribadian Islami siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. Sistem *boarding school* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan terdiri dari asrama putra dan asrama putri. Namun disini peneliti memfokuskan penelitian pada asrama putri. Hal ini dikarenakan kebijakan dari pihak asrama.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembentukan kepribadian Islami siswa melalui sistem *boarding school* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan?
2. Bagaimana kepribadian Islami siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan?

---

<sup>12</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, Edisi kelima), h. 240.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain.

1. Untuk mendeskripsikan pembentukan kepribadian Islami siswa melalui sistem *boarding school* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan keadaan kepribadian Islami siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini dapat diambil dua kegunaan, yakni kegunaan teoretis dan kegunaan praktis. Kegunaan teoretis yaitu untuk memperkaya khasanah perpustakaan dalam dunia pendidikan khususnya tentang pembentukan kepribadian Islami siswa melalui sistem *boarding school* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. Sementara itu, kegunaan praktis dapat dijadikan sebagai gambaran tentang bagaimana sebuah sekolah menerapkan sistem *boarding school* kepada peserta didiknya serta pembentukan kepribadian Islami sehingga keadaan tersebut dapat dijadikan contoh acuan bagi sekolah lain dalam membentuk kepribadian siswa.

### **E. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Analisis Teoretis**

Menurut Reymond Bernard Cattal sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid menyatakan bahwa kepribadian mencakup tingkah laku

individu baik yang terbuka (lahiriyah) maupun yang tersembunyi (batiniyah).<sup>13</sup> Syamsu Yusuf mengatakan bahwa manusia dalam hidupnya mempunyai dua kecenderungan atau arah perkembangan, yaitu takwa, sifat positif (beriman dan beramal shaleh) dan yang fujur, sifat negatif (musyrik, kufur, dan berbuat maksiat/ jahat/ buruk/ dzolim). Dua kutub kekuatan ini, saling mempengaruhi. Kutub pertama mendorong individu untuk berperilaku yang normatif (merujuk nilai-nilai kebenaran) dan kutub lain mendorong individu untuk berperilaku secara impulsif (dorongan naluriah, instinktif, hawa nafsu).<sup>14</sup>

Dengan demikian manusia akan dihadapkan pada situasi konflik antara benar dan salah atau baik dan buruk. Yang akan melahirkan perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan karakteristik atau tuntutan yang haq dan yang batil tersebut. Pola-pola perilaku tertentu yang dimiliki individu dan bersifat konstan atau tetap dapat dikategorikan sebagai tipe kepribadian. Kepribadian Islam merupakan serangkaian perilaku manusia, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, yang normanya diturunkan dari ajaran Islam, yang bersumber dari Alquran dan sunah.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Abdul Majid, *Fitrah dan Kepribadian Islam : Sebuah Pendekatan Psikologis*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Darul Falah, 1999), h. 78.

<sup>14</sup> Syamsu Yusuf LN dan A. Juntika Nurihsan, *Teori Kerpibadian*, Cet. Ke-1 (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 211-215.

<sup>15</sup> Abdul Mujib, *Kepribadian dalam Psikologi Islam* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 101.

Pembentukan kepribadian pada dasarnya adalah upaya untuk mengubah sikap kearah kecenderungan terhadap nilai-nilai ke-Islaman. Secara utuh kepribadian mungkin terbentuk melalui pengaruh lingkungan, terutama pendidikan. Lebih tegas lagi Cattell berpendapat sebagaimana dikutip oleh Abdul majid bahwa kepribadian adalah apa yang dapat kita perkirakan termasuk didalamnya kelakuan seseorang dalam situasi tertentu.<sup>16</sup> Pembentukan kepribadian dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan sistem *boarding school*.

Sistem pendidikan di *boarding school* merupakan perpaduan antara sistem pendidikan pesantren dengan pola sekolah. Dalam sistem pendidikan *boarding school* seluruh peserta didik wajib tinggal dalam satu asrama. Oleh karena itu, guru atau pendidik lebih mudah mengontrol perkembangan kepribadian peserta didik. Dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, baik di sekolah, asrama dan lingkungan masyarakat dipantau oleh guru-guru selama 24 jam. Kesesuaian sistem *boarding*-nya, terletak pada semua aktivitas siswa yang diprogramkan, diatur dan dijadwalkan dengan jelas. Sementara aturan kelembagaannya sarat dengan muatan nilai-nilai moral.<sup>17</sup>

## 2. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiasaan Pendidikan Berdoa terhadap Kepribadian Islami siswa di TPQ

---

<sup>16</sup>Abdul Majid, *op. cit.*, h. 78.

<sup>17</sup><http://www.kajian-teori.com/2013/03/boarding-school-pengertian-boarding-school.html> diakses pada 6 juni 2016.



Muslimat NU An-Nuur Perumahan Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” oleh Layya Humadah, menjelaskan bahwa Pembiasaan Berdoa di TPQ Muslimat NU An-Nuur perumahan Kwayangan kecamatan Kedungwuni kabupaten Pekalongan yang memiliki rata-rata 37,51 dibulatkan menjadi 38 interval 38-39 dalam kategori sangat baik, Kepribadian Islami siswa memiliki rata-rata 36,95 interval 36,00-36,99 termasuk dalam kategori cukup. Ada pengaruh yang cukup/sedang antara pengaruh Pembiasaan Pendidikan Berdoa terhadap Kepribadian Islami siswa.<sup>18</sup>

Nida Nur Roisah, dalam skripsinya yang berjudul “Pembentukan Kepribadian Islami Melalui Metode Pembinaan Akhlak Anak Menurut Al-Ghazali” menyatakan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan konsep Al-Ghazali tentang penerapan metode pembinaan akhlak anak dalam proses pembentukan kepribadian Islami, bahwasannya anak dalam pembinaan akhlaknya, baik dalam perilaku ataupun kebiasaan sehari-hari kaitannya dengan tingkah laku di lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat serta teman sepergaulannya. Dalam hal ini Al-Ghazali menasehatkan bahwa setiap pendidik ataupun orang tua agar memperhatikan dan memberikan metode yang baik khususnya pada pembentukan akhlaknya. Ada beberapa metode pembinaan akhlak anak dalam proses pembentukan kepribadian Islami menurut Al-Ghazali antara lain membiasakan anak untuk

---

<sup>18</sup>Layya Humadah, *Pengaruh Pembiasaan Pendidikan Berdoa Terhadap Kepribadian Islami Siswa TPQ Muslimat NU AN-NUUR Perumahan Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2010/2011*, (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2011), h.vii



menyesuaikan perkataan dan perbuatannya dengan syariat Islam, jika ilmu dan amal tidak sesuai syariat maka membawa pada kesesatan.<sup>19</sup>

Intan Lis Aryana, dalam skripsinya yang berjudul “Peran *Boarding School* Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Di SDIT Bias Assalam Kota Tegal” menyatakan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan pendidikan karakter yang dikembangkan di *boarding school* BIAS Assalam sangat efektif sehingga pendidikan karakter yang dikembangkan pada santri dapat terlaksana dengan baik. Peran *boarding school* dalam mengembangkan pendidikan karakter santri yaitu sebagai wadah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, membiasakan nilai-nilai pendidikan karakter, mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan karakter, dan mengevaluasi nilai-nilai pendidikan karakter santri.<sup>20</sup>

Berdasarkan skripsi diatas yang membedakan dari yang penulis tulis adalah objek yang menjadi sasaran penulis adalah lebih difokuskan pada pembahasan pembentukan kepribadian Islami siswa melalui sistem *boarding school* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.

### 3. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teoritis tersebut di atas, maka dapat dibuat kerangka berpikir:

---

<sup>19</sup>Nida Nur Roisah, *Pembentukan Kepribadian Islami Melalui Metode Pembinaan Akhlak Anak Menurut Al-Ghazali*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009), h. vii

<sup>20</sup>Intan Lis Aryana, *Peran Boarding School Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Di SDIT BIAS Assalam Kota Tegal*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), h. vii

Kepribadian merupakan suatu ciri khas yang dimiliki masing-masing individu. Perkembangan dari kepribadian ditentukan oleh baik buruknya proses pendidikan yang ditempuh. Proses pembentukan kepribadian dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor genetis atau faktor bawaan sejak lahir yang diturunkan dari kedua orang tua sedangkan faktor eksternal yaitu pengaruh dari lingkungan sekitarnya seperti: keluarga, media massa, lingkungan sosial dan sekolah. Pembentukan kepribadian seseorang dimulai dari pendidikan keluarga, karena pendidikan dalam keluarga akan menentukan seberapa jauh seorang anak dalam prosesnya menjadi orang yang mempunyai kepribadian baik. Bagi orang tua sekolah juga diharapkan menjadi salah satu tempat yang dapat membantu membentuk kepribadian anak dengan baik. *Boarding school* mempunyai peran utama dalam pembentukan kepribadian siswa. Dalam sekolah berasrama ini, semua elemen yang ada dalam kompleks sekolah terlibat dalam proses pendidikan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

#### **a. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu untuk memahami tentang fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi,

motivasi, tindakan dan lain-lain secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>21</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung.<sup>22</sup> Dan data yang dihasilkan berupa data deskriptif tentang bagaimana upaya pembentukan kepribadian Islami siswa di MTs Gondang Wonopringgo melalui sistem *boarding school*.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang menjadi bahan masukan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau memberikan data secara langsung.<sup>23</sup> Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik *boarding school*, guru pembina dan kepala sekolah. Dimana mereka akan memberikan informasi tentang pembentukan kepribadian Islami siswa melalui sistem *boarding school*. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6.

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 26.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 308.



pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>24</sup> Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen ataupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dan yang ditetapkan.<sup>25</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>26</sup> Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif, di mana peneliti datang di tempat kegiatan yang diamati, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatannya.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kepribadian siswa dengan mengamati

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 309.

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 308.

<sup>26</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), h. 165.

<sup>27</sup> Sugiyono, *op. cit.*, h. 312.



kegiatan sehari-hari dan interaksi sosial peserta didik *boarding school* MTs Gondang Wonopringgo. Dengan metode observasi peneliti dapat melihat dan mengamati kepribadian Islami siswa *boarding school*.

b. Metode Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>28</sup> Teknik ini akan digunakan untuk mendapatkan data secara langsung dari kepala *Boarding School* MTs Gondang Wonopringgo dan pembina asrama tentang bagaimana keadaan kepribadian siswa, sistem *boarding school* dalam membentuk kepribadian siswa. Peneliti mengadakan wawancara secara langsung kepada Kepala Sekolah, Pembina asrama dan siswa *boarding school*.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, traskrip, prasasti, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>29</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen dan data-data yang tertulis, terutama data dan dokumen yang berkaitan dengan gambaran umum profil MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.

---

<sup>28</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 89.

<sup>29</sup> *Ibid.*, h.70

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>30</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah analisis data menggunakan metode induktif, yaitu berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada teori. Dengan kata lain, proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.<sup>31</sup>

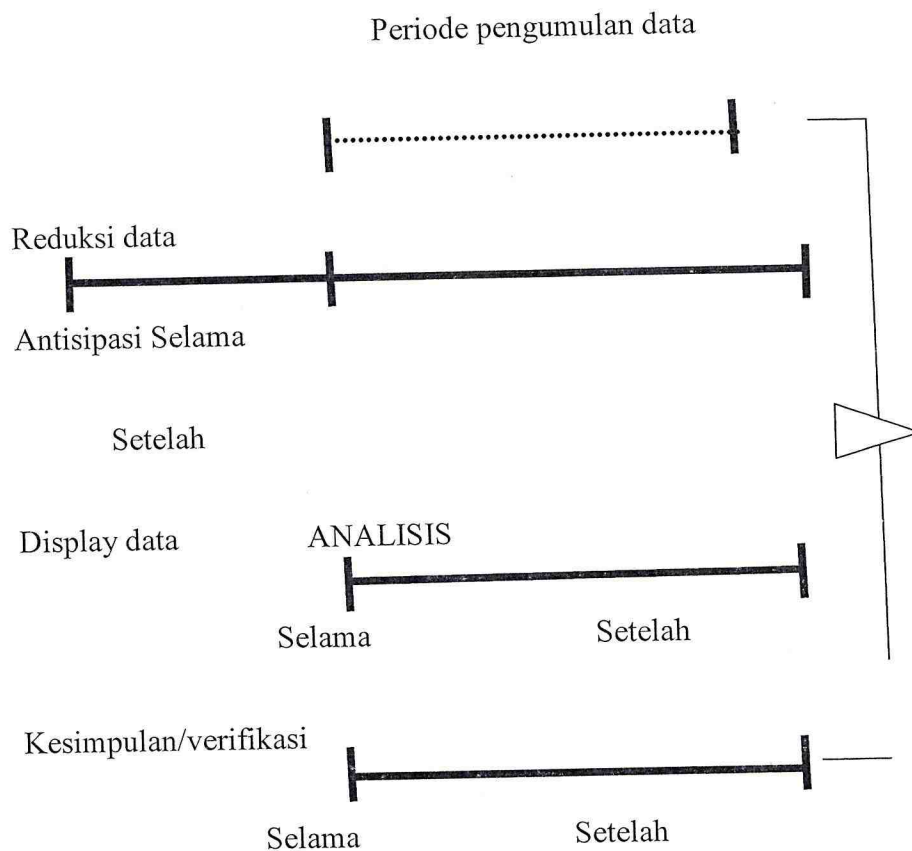
Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h. 335.

<sup>31</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 40.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut.



Analisis data dalam model Miles dan Huberman dapat melalui tiga proses, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi atau kesimpulan. Reduksi data merupakan proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi bentuk tulisan yang kemudian dianalisis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data (Penyajian data).

Penyajian data yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi ke dalam subtema. Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 91-99.

## G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan. Meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kepribadian Islam dan Sistem *Boarding School*, meliputi :  
kepribadian Islam, uraian sub bab ini terdiri dari : pengertian kepribadian Islam, struktur kepribadian Islam, ruang lingkup kepribadian Islam, dinamika kepribadian, pola kepribadian, faktor yang mempengaruhi kepribadian, tahapan kepribadian Islam, pembentukan kepribadian Islam. Sedangkan sistem *boarding school* meliputi pengertian sistem, pengertian *boarding school*, karakteristik *boarding school*, tujuan *boarding school*, manfaat *boarding school*, peran *boarding school*, komponen *boarding school*, klasifikasi *boarding school*, kriteria *boarding school*.

Bab III Pembentukan Kepribadian Islam Siswa Melalui Sistem *Boarding School* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. *Pertama*, Kondisi Umum MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. Meliputi: Sejarah singkat MTs Gondang, status MTs Gondang, denah&lokasi MTs Gondang, visi, misi dan tujuan MTs Gondang, struktur organisasi & tugas-tugas, keadaan guru dan siswa *boarding school*, keadaan sarana dan prasarana, prestasi yang diraih, kurikulum & KBM, dan sistem *boarding school* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. *Kedua*, keadaan kepribadian siswa di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan, dan



pembentukan kepribadian Islam siswa melalui sistem *boarding school* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan.

Bab IV Analisis Pembentukan Kepribadian Islam siswa melalui Sistem *Boarding School* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan. Yang meliputi analisis kepribadian siswa dan pembentukan kepribadian siswa melalui sistem *boarding school*.

BAB V Penutup. Terdiri dari Simpulan dan Saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembentukan kepribadian Islami siswa melalui sistem *boarding school* di MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan melalui aspek akidah Islam dan *saqafah* Islam. Dalam membentuk aspek akidah Islam agar siswa lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. Di MTs Gondang wonopringgo dalam membentuk Akidah Islam menggunakan keteladanan, pembiasaan, dan *reward* dan *punishment*. Selain itu siswa dibekali dengan *saqafah* Islam supaya mampu memikirkan segala sesuatu dan perbuatan atas dasar Islam. Di MTs Gondang dalam membentuk saqafah Islam siswa di bekal dengan kegiatan kajian kitab yaitu dengan mengkaji kitab tauhid, kitab akhlak dan fikih, dengan menggunakan diskusi dan ceramah.
2. Kepribadian Islami siswa MTs Gondang Wonopringgo Pekalongan antara lain aspek ruhiyah, aspek fikriyah, dan aspek amaliyah. Dari ketiga aspek tersebut kepribadian Islami siswa *boarding school* MTs Gondang dapat dilihat dari siswa yang mempunyai kesadaran untuk melaksanakan kegiatan di asrama tanpa diperintah terlebih dahulu seperti sholat berjamaah tepat waktu, tadarus alqur'an, melaksanakan piket harian sesuai dengan jadwal. Siswa selalu berusaha bersikap

jujur, selaras antara perkataan dan perbuatan walaupun terkadang tanpa sengaja melanggar aturan. Dari akhlak siswa dapat dikatakan baik terlihat ketika siswa selalu tersenyum, menyapa, dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru. Wawasan Keislaman siswa di MTs Gondang Wonopringgo dapat dilihat dari siswa yang mengerti pedoman keislamannya, mengetahui perintah dan larangan dalam Islam sehingga mereka dalam kesehariannya selalu menjalankan perintah agama seperti sholat, puasa, dan lain sebagainya. Mereka juga berusaha menjauhi larangan agama seperti tidak mengambil barang yang bukan miliknya, melanggar aturan asrama. Selain itu Pola pikir Islami siswa melihatnya dengan pandangan dalam hidup sehari-hari hendaknya menjalankan perintah Allah Swt. dan menjauhi larangannya. Dapat terlihat dari aktifitas sholat berjamaah, melaksanakan puasa, tadarus al-qur'an, bersikap santun, dan menaati peraturan asrama.

## **B. Saran**

1. Bagi Pembina Asrama untuk lebih meningkatkan dalam membimbing siswa dengan lebih memaksimalkan tanpa merasa cukup sehingga siswa terbiasa melakukan amalan-amalan dan perilaku yang baik sesuai dengan ajaran Islam dan meningkatkan keteladanan pada siswa.

2. Bagi siswa hendaknya selalu membiasakan diri untuk berkepribadian Islami dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan asrama, sekolah, keluarga maupun di lingkungan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin . 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahtiar dalam Boarding School dan Peranannya dalam Pengembangan Pendidikan Islam.<http://bhakti-ardi.blogspot.com/2012/07/boarding-school-dan-peranannya-dalam-80.html>. Diakses pada 5 September 2016. Pada jam 06.18.
- Dawam, Ainurrafiq dan Ahmad Ta'rifin. 2005. *Menejemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Jogjakarta : Listafariska Putra.
- Depdikbud. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- [Http://www.programasrama.php](http://www.programasrama.php).27. Diakses pada 4 September 2016. Pada jam 11.23.
- [Http://amamdesign.blogspot.co.id/2013/04/psikologi-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1](http://amamdesign.blogspot.co.id/2013/04/psikologi-faktor-yang-mempengaruhi.html?m=1) diakses pada 14 September 2016 jam 18.44.
- [Http://bhakti-ardi.blogspot.com/2012/07/boarding-school-dan-peranannya-dalam-08.html](http://bhakti-ardi.blogspot.com/2012/07/boarding-school-dan-peranannya-dalam-08.html)(8 Juli 2012). Diakses pada 15 September 2016. Jam 22.00.
- [Http://www.dakwatuna.com/2009/11/10/4668/membangun-kepribadian-islami/#ixzz4JI3uplxC](http://www.dakwatuna.com/2009/11/10/4668/membangun-kepribadian-islami/#ixzz4JI3uplxC). Diakses pada 2 September 2016. Pada jam 10.20.
- [Http://www.kajianteorit.com/2013/03/boarding-school-pengertian-boarding-school.html](http://www.kajianteorit.com/2013/03/boarding-school-pengertian-boarding-school.html) diakses pada 6 juni 2016.



- Humadah, Layya. 2011. *Pengaruh Pembiasaan Pendidikan Berdoa Terhadap Kepribadian Islami Siswa TPQ Muslimat NU AN-NUUR Perumahan Kwayangan Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2010/2011*. Pekalongan : Skripsi Mahasiswa STAIN Pekalongan.
- Jaenudin, Ujam. 2015. *Teori-teori Kepribadian*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Khamidiyah. 2014. “*Sistem Boarding School Dalam Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*”, <http://digilib.uin-suka.ac.id/9214/&system&boardingschool&dalam-pendidikan&karakter&siswakelasVII=www.google.co.id&MTSNurulUmmah&KotagedeYogyakarta/>. Diakses, 13 Juni 2016, jam 11.58.
- Lis Aryana, Intan . 2014. *Peran Boarding School Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Di SDIT BIAS Assalam Kota Tegal*. Pekalongan: Skripsi Mahasiswa STAIN Pekalongan.
- M.Amirin, Tatang. 2010. *Pokok-pokok teori sistem*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Majid, Abdul. 1999. *Fitrah dan Kepribadian Islam : Sebuah Pendekatan Psikologi*. Jakarta: Darul Falah.
- Maksudin. 2008. *Pendidikan Nilai Boarding School di SMPIT Yogyakarta*. Yogyakarta : disertasi UIN Sunan Kalijaga.
- Masdub. 2011. *Sosiologi Pendidikan Agama Islam (suatu pendekatan sosio Religius)*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.

- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul . 2007. *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Musiran Model Pembelajaran Al-Islam dengan Sistem Boarding School. [http://Eprints.walisongo.ac.id/74/1/Musiran\\_Tesis\\_Sinopsis.pdf](http://Eprints.walisongo.ac.id/74/1/Musiran_Tesis_Sinopsis.pdf). Diakses pada 06 September 2016. Pada jam 21.55.
- Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta : Gama Media.
- Nur Roisah, Nida. 2009. *Pembentukan Kepribadian Islami Melalui Metode Pembinaan Akhlak Anak Menurut Al-Ghazali*. Yogyakarta: Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
- Pamungkas, M. Imam. 2012. *Akhlak Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Marja.
- Purwanto, Yadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Bandung : Refika Aditama.
- Qomar, Mujamil. 2008. *Pesantren dari Transformasi metodologi Menuju Demokrasi Intitusi*. Bandung : Erlangga.
- Rahim, Husni. 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu.
- Ramayulis. 2013. *Psikologi Agama*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Sapuri, Rafi. 2009. *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sujanto, Agus dkk. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT Aksara Bumi.
- Suyadi. 2012. *Evolusi Pesantren Dinamika Perubahan Pesantren Hingga Boarding School*. Yogyakarta : Skripsi Sarjana Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Pendidikan Bina Insan.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Yasin, A. Fatah. 2008. *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*. Malang : UIN Malang Press.
- Yusuf LN, Syamsu & Juntika Nurihsan. 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

---

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/1839/2016

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
KEPALA MTS GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN  
di –  
**KAB. PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : SYIFA FUADINA**

**NIM : 2021112116**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN ISLAMI SISWA MELALUI SISTEM BOARDING SCHOOL DI  
MTS GONDANG WONOPRINGGO PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 31 Agustus 2016

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Dr/ M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Syifa Fuadina

Tempat/Tanggal Lahir: Pemalang/24 Juli 1994

Alamat : Kebojo, RT 03/12, Petarukan-Pemalang

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 04 Petarukan lulus tahun 2006
2. SMPN 1 Petarukan lulus tahun 2009
3. SMAN 1 Pemalang lulus tahun 2012
4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah PAI masuk tahun 2012

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Muchari

Pekerjaan : Penjahit

Agama : Islam

Alamat : Kebojo, RT 03/12, Petarukan-Pemalang

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Mahmudah

Pekerjaan : Pedagang

Agama : Islam

Alamat : Kebojo, RT 03/12, Petarukan-Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup penulis ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2016

Yang membuat

SYIFA FUADINA

2021112116